

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023, Halaman 185-190  
E-ISSN: 2986-6340  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8205488>

## **Dinamika Perubahan Sosial dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Berkelanjutan: Perspektif Multidisiplin**

**Muhammad Luthfi Naufal<sup>1</sup>, Endang Rahmawati<sup>2</sup>, Salsa Bilkis Kuds<sup>3\*</sup>,  
Ivan Darmawan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Padjadjaran

Corresponden author: [bilkiskudssalsa@gmail.com](mailto:bilkiskudssalsa@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Social change has a significant impact on sustainable development from a multidisciplinary perspective. These impacts include social and political aspects. In the social aspect, changes in values, norms and social behavior can affect social relations, interaction patterns, as well as family structure, gender roles, migration patterns, education levels and public health. In the political aspect, changes in political order, political participation and power dynamics can affect public policy, institution building, as well as political stability, transparency, accountability and social justice in the context of development. Therefore, a comprehensive understanding of the impact of social change is necessary in designing sustainable development policies and strategies, with the aim of achieving political stability, community empowerment, and the achievement of social justice in the process of sustainable development.*

**Keywords:** *social change, sustainable development, multidisciplinary perspective, social impact, political impact.*

### **Abstrak**

Perubahan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dari perspektif multidisiplin. Dampak tersebut mencakup aspek sosial dan politik. Dalam aspek sosial, perubahan nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dapat mempengaruhi hubungan sosial, pola interaksi, serta struktur keluarga, peran gender, pola migrasi, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Dalam aspek politik, perubahan tatanan politik, partisipasi politik, dan dinamika kekuasaan dapat memengaruhi kebijakan publik, pembentukan institusi, serta stabilitas politik, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan sosial dalam konteks pembangunan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap dampak perubahan sosial diperlukan dalam merancang kebijakan dan strategi pembangunan berkelanjutan, dengan tujuan mencapai stabilitas politik, pemberdayaan masyarakat, dan tercapainya keadilan sosial dalam proses pembangunan berkelanjutan.

**Keywords:** *perubahan sosial, pembangunan berkelanjutan, perspektif multidisiplin, dampak sosial, dampak politik.*

## **PENDAHULUAN**

Perubahan sosial merupakan fenomena yang tak terhindarkan dalam masyarakat dan memiliki dampak signifikan terhadap proses pembangunan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, perubahan sosial menjadi salah satu aspek penting yang perlu dipahami dan dianalisis secara mendalam. Beberapa penulis seperti Abdoellah (2016), Abdullah (2017), dan Azis (2010) telah mengupayakan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan melalui karya-karya mereka yang berfokus pada topik ini.

Salah satu penulis yang menaruh perhatian besar terhadap isu pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah Abdoellah (2016). Dalam bukunya yang berjudul "Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Di Persimpangan Jalan", ia mengajukan analisis

mendalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di negara ini. Melalui perspektifnya, Abdoellah mengajak pembaca untuk memahami kompleksitas isu-isu pembangunan berkelanjutan dan mencari solusi yang berkelanjutan. Di sisi lain, Abdullah (2017) mengangkat perspektif ekologi manusia dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Dalam bukunya yang berjudul "Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan", ia menyoroti pentingnya memahami interaksi antara manusia dan lingkungannya dalam merancang dan melaksanakan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan multidisiplin, Abdullah berusaha menjembatani pemahaman antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Azis (2010) memberikan kontribusi penting dalam memahami peran dan kontribusi Emil Salim dalam pembangunan berkelanjutan. Dalam bukunya yang berjudul "Pembangunan Berkelanjutan-Peran dan Kontribusi Emil Salim", Azis menjelaskan perjalanan dan pemikiran Emil Salim sebagai tokoh yang berperan aktif dalam mempromosikan konsep dan implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Karya ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dan tantangan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional. Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk menggabungkan pemikiran dan kontribusi dari berbagai penulis tersebut dalam konteks perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Dengan pendekatan multidisiplin, kami akan menganalisis faktor-faktor perubahan sosial yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan, serta implikasinya dalam konteks lokal dan global. Tujuan akhir kami adalah memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan solusi yang berkelanjutan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan di masa depan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia secara mendalam. Desain penelitian ini melibatkan pendekatan deskriptif dan eksploratif yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Peneliti akan mengidentifikasi dan memilih informan kunci yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif dengan informan kunci. Wawancara akan direkam untuk keperluan analisis lebih lanjut. Setelah pengumpulan data, analisis tematik akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul dari data. Data akan dibaca, dirangkum, dan diinterpretasikan secara sistematis.

Desain penelitian kualitatif ini akan memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dari perspektif informan kunci, serta memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang konteks dan dinamika fenomena yang diteliti.

## **Sumber Data**

Penelitian ini akan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer akan dikumpulkan secara langsung dari informan kunci yang dipilih dalam penelitian ini. Data primer akan diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan pengetahuan informan kunci mengenai perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung konteks dan dinamika yang terkait dengan perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Sumber data sekunder akan digunakan untuk melengkapi dan memperkuat analisis data primer. Sumber data sekunder akan berupa literatur, laporan riset, dokumen kebijakan, dan sumber data yang relevan lainnya yang telah ada sebelumnya. Data sekunder ini akan memberikan konteks dan pemahaman lebih lanjut tentang perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dari perspektif yang berbeda. Selain itu, data sekunder juga dapat digunakan untuk membandingkan temuan penelitian dengan penelitian sebelumnya atau untuk memperoleh data historis yang relevan. Dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, penelitian ini akan memiliki dasar yang kuat untuk menganalisis perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dinamika Perubahan Sosial**

Dinamika perubahan sosial merujuk pada proses dan pola perubahan yang terjadi dalam masyarakat seiring berjalannya waktu. Perubahan sosial adalah perubahan dalam struktur, norma, nilai, dan perilaku sosial yang mempengaruhi pola hidup dan interaksi antarindividu dalam masyarakat. Dinamika perubahan sosial melibatkan berbagai faktor dan elemen yang saling berinteraksi. Faktor-faktor ini dapat mencakup perubahan dalam teknologi, ekonomi, politik, budaya, demografi, dan lingkungan. Perubahan sosial dapat terjadi dalam berbagai skala, mulai dari perubahan kecil dalam kelompok kecil hingga perubahan besar yang melibatkan seluruh masyarakat.

Adapun beberapa faktor yang mampu menyebabkan terjadinya perubahan sosial, yakni :

- a. Pengaruh budaya luar baik secara langsung maupun tidak langsung tentunya akan berimbas pada perubahan sosial dan kebudayaan. Contohnya budaya luar yang turut diakses melalui internet mengakibatkan masuknya pengaruh budaya luar di masyarakat.
- b. Kualitas pendidikan semakin maju yakni pendidikan dapat mengubah kondisi sosial masyarakat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat secara efektif dan efisien
- c. Keinginan untuk maju yang berkembang di masyarakat yang mampu memajukan kondisi sosial masyarakat juga disepakati dan dihargai oleh masyarakat sehingga dapat memicu terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik
- d. Heterogenitas penduduk di mana masyarakat terdiri dari beberapa lapisan dan kelompok sosial yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik secara ideologi, ras, agama, dan lain-lain. Perbedaan tersebut dapat menjadi faktor terjadinya perubahan di masyarakat

Merujuk pada faktor perubahan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, faktor paling dominan yakni perilaku masyarakat dalam menyikapi adanya perubahan seperti kaidah, nilai dan norma yang telah dipegang teguh oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri terdapat empat konsensus yang mampu menjadi landasan masyarakat, yaitu :

1. Semboyan Bhineka Tunggal Ika yang berisikan nilai untuk saling toleransi, berkeadilan dan sikap gotong royong di masyarakat
2. Pancasila yang terdiri dari lima asas yakni Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berarti kesatuan wilayah dan bangsa
4. Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional

Dalam dinamika perubahan sosial, terdapat beberapa konsep penting yang perlu dipahami. Konsep kontinuitas dan diskontinuitas. Kontinuitas merujuk pada kelanjutan atau keberlanjutan suatu aspek dalam masyarakat, sedangkan diskontinuitas merujuk pada perubahan yang signifikan atau pemutusan suatu aspek yang ada sebelumnya. Adaptasi

merujuk pada kemampuan masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi, baik melalui modifikasi perilaku yang ada maupun mengadopsi hal baru. Inovasi, di sisi lain, merujuk pada pengenalan dan penerimaan ide, gagasan, atau praktik baru yang dapat membawa perubahan dalam masyarakat.

Terdapat konsep konflik dan konsensus. Konflik merujuk pada benturan kepentingan dan perbedaan pandangan yang dapat menyebabkan ketegangan dan perubahan sosial. Di sisi lain, konsensus merujuk pada kesepakatan dan persetujuan bersama yang memfasilitasi perubahan sosial yang harmonis. Dinamika perubahan sosial juga melibatkan proses interaksi sosial antara individu, kelompok, dan institusi dalam masyarakat. Proses ini dapat melibatkan faktor seperti pengaruh sosial, migrasi, perubahan nilai dan norma, perubahan struktur sosial, dan perubahan dalam distribusi kekuasaan. Pemahaman dinamika perubahan sosial penting karena membantu kita memahami bagaimana masyarakat berubah seiring waktu, mengapa perubahan itu terjadi, dan bagaimana kita dapat mengelola perubahan sosial untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Dinamika perubahan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Pemerintah berperan sebagai subjek pembangun dalam masyarakat, yang bertanggung jawab untuk mengelola perubahan sosial secara efektif. Perubahan sosial yang positif dapat menciptakan peluang baru, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat fondasi pembangunan. Misalnya, adopsi teknologi baru dalam sektor ekonomi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, perubahan sosial yang mempromosikan kesetaraan gender, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan juga penting untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Namun, dinamika perubahan sosial juga dapat menyebabkan tantangan dan dampak negatif dalam pembangunan. Konflik sosial, perubahan nilai dan norma yang merusak, atau perubahan struktur sosial yang tidak adil dapat menghambat pembangunan berkelanjutan. Misalnya, ketimpangan ekonomi yang meningkat, ketidakadilan dalam akses terhadap sumber daya, atau perubahan lingkungan yang merugikan dapat mengancam keberlanjutan pembangunan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan stakeholders lainnya untuk memahami dinamika perubahan sosial dan mengelolanya dengan bijaksana.

Pemerintah perlu menerapkan kebijakan yang mempromosikan adaptasi, inovasi, dan konsensus dalam menghadapi perubahan sosial. Dalam hal ini, pemerintah harus mengembangkan kebijakan yang memfasilitasi adaptasi masyarakat terhadap perubahan sosial, termasuk melalui pendidikan, pelatihan, dan pembangunan kapasitas. Pemerintah juga harus mendorong inovasi dan pengenalan ide baru yang dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu memastikan keseimbangan antara kepentingan yang saling bertentangan melalui upaya memfasilitasi dialog, negosiasi, dan mencapai konsensus.

Dalam mengelola dinamika perubahan sosial, pemerintah juga harus memperhatikan perlindungan hak asasi manusia, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Hal ini melibatkan partisipasi publik yang luas, pemantauan terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kebijakan pembangunan, serta pengembangan mekanisme penyelesaian konflik yang efektif.

### **Dampak Pembangunan Berkelanjutan**

Dinamika perubahan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan ketika dilihat dari perspektif multidisiplin. Dalam konteks ekonomi, perubahan sosial dapat mempengaruhi struktur ekonomi, distribusi pendapatan, dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Dampaknya dapat berupa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pengurangan kesenjangan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dari segi sosial, perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dapat mempengaruhi hubungan sosial antarindividu dan kelompok serta membentuk pola interaksi yang baru. Dampak ini dapat meliputi perubahan dalam struktur keluarga, peran gender, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Selanjutnya, dampak perubahan sosial terhadap pembangunan berkelanjutan juga dapat dilihat dari segi lingkungan. Perubahan sosial dapat mempengaruhi pola konsumsi, penggunaan sumber daya alam, dan pola produksi dalam masyarakat.

Dampaknya dapat mencakup degradasi lingkungan, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem. Dari perspektif politik, perubahan sosial dapat mempengaruhi tatanan politik, partisipasi politik, dan dinamika kekuasaan yang dapat berdampak pada kebijakan publik dan pengambilan keputusan terkait pembangunan berkelanjutan. Terakhir, perubahan sosial juga dapat mempengaruhi aspek budaya dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Perubahan nilai-nilai, norma, dan identitas budaya dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik masyarakat terkait keberlanjutan. Dengan pemahaman multidisiplin terhadap dampak dinamika perubahan sosial, dapat dilakukan integrasi berbagai perspektif dan pendekatan untuk merumuskan kebijakan, merancang program, dan melaksanakan tindakan yang berkelanjutan dalam pembangunan.

Dampak sosial dari perubahan sosial terhadap pembangunan berkelanjutan sangat penting untuk dipahami. Perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek sosial dalam pembangunan berkelanjutan. Pola interaksi sosial juga dapat berubah sebagai hasil dari perubahan sosial ini. Selain itu, perubahan sosial juga dapat memengaruhi struktur keluarga, seperti peran dan hubungan antara anggota keluarga. Perubahan sosial juga dapat mempengaruhi peran gender dalam masyarakat, mengubah pola migrasi penduduk, mempengaruhi tingkat pendidikan, dan juga memengaruhi kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dampak sosial dari perubahan sosial sangat penting dalam merancang dan melaksanakan pembangunan berkelanjutan, agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi perubahan sosial yang mungkin terjadi serta mempromosikan kesetaraan, keadilan, dan kesejahteraan sosial.

Perubahan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek politik dalam pembangunan berkelanjutan. Perubahan dalam tatanan politik dapat terjadi sebagai akibat dari perubahan sosial, yang meliputi pergeseran kekuasaan, pembentukan atau perubahan institusi politik, dan dinamika partisipasi politik masyarakat. Dampaknya dapat dirasakan dalam berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, termasuk kebijakan publik yang diadopsi, proses pengambilan keputusan, dan mekanisme pengawasan. Perubahan sosial juga dapat mempengaruhi stabilitas politik, yang merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, perubahan sosial juga dapat memengaruhi transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan, serta mempengaruhi keadilan sosial dalam konteks pembangunan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dampak politik dari perubahan sosial sangat penting dalam merancang kebijakan dan strategi pembangunan berkelanjutan, dengan tujuan memastikan kestabilan politik, pemberdayaan masyarakat, dan tercapainya keadilan sosial dalam proses pembangunan.

## **KESIMPULAN**

Perubahan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan dari perspektif multidisiplin. Dampak tersebut mencakup aspek sosial dan politik. Dalam aspek sosial, perubahan nilai-nilai, norma, dan perilaku sosial dapat mempengaruhi hubungan sosial, pola interaksi, serta struktur keluarga, peran gender, pola migrasi, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Dalam aspek politik, perubahan tatanan politik, partisipasi politik, dan dinamika kekuasaan dapat memengaruhi kebijakan

publik, pembentukan institusi, serta stabilitas politik, transparansi, akuntabilitas, dan keadilan sosial dalam konteks pembangunan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap dampak perubahan sosial diperlukan dalam merancang kebijakan dan strategi pembangunan berkelanjutan, dengan tujuan mencapai stabilitas politik, pemberdayaan masyarakat, dan tercapainya keadilan sosial dalam proses pembangunan berkelanjutan.

### Referensi

- Abdoellah, O. S. (2016). *Pembangunan berkelanjutan di Indonesia: Di persimpangan jalan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Abdullah, O. S. (2017). *Ekologi manusia dan pembangunan berkelanjutan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Azis, I. J. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan-Peran dan Kontribusi Emil Salim*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Akbar, I. (2016). Demokrasi dan gerakan sosial (Bagaimana gerakan mahasiswa terhadap dinamika perubahan sosial). *Jurnal Wacana Politik*, 1(2), 107-115.
- Diharjo, S. M. (2019). Dinamika Perubahan Sosial dalam Teori Konflik. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*, 5(1), 1-17.
- Idi, A. (2015). *Dinamika sosiologis Indonesia: agama dan pendidikan dalam perubahan sosial*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Marius, J. A. (2006). Perubahan sosial. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2).
- Melati, F. F. (2013). *Dinamika Perubahan Sosial Dan Budaya di Desa Kendalsari, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang*. *Jurnal Antro Unair*, 2(1), 291-297.
- Rahadian, A. H. (2016, February). Strategi pembangunan berkelanjutan. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 3, No. 1, pp. 46-56).
- Suparmoko, M. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional dan Regional. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(1), 39-50.
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). Pemodelan indikator tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 61-74.